



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar merupakan tempat berkumpulnya penjual dan pembeli sekaligus pusat kegiatan ekonomi. Dilihat dari bentuknya pasar di bedakan menjadi dua yakni pasar tradisional dan pasar modern. Perbedaan dari kedua pasar tersebut terlihat dari tempat, pelayanan, harga, dan barang yang diperjualbelikan. Perdagangan yang dilakukan di pasar tradisional maupun modern sama-sama bertujuan untuk mencari keuntungan. Seperti definisi dari perdagangan itu sendiri yakni pekerjaan membeli barang dari suatu tempat atau pada suatu waktu dan menjual barang itu ditempat lain atau pada waktu berikut dengan maksud memperoleh keuntungan.¹ Namun perbedaan cara penjualan diantara kedua pasar tersebut ialah salah satunya penampilan penjual. Seperti penjual di pasar modern dituntut untuk berpenampilan menarik, berpendidikan sederajat, usia yang sudah ditentukan dan mampu berkomunikasi dengan baik. Berbeda di pasar tradisional, penjual di pasar tradisional berpenampilan sederhana, tidak menuntut pendidikan yang tinggi, asalkan mampu mencari pelanggan, dan usianya pun beragam mulai dari anak-anak hingga yang manula. Karena tidak menuntut pendidikan yang tinggi, anak-anak yang tidak sekolah maupun karena masalah sosialnya bisa saja bekerja di area pasar tradisional guna mendapatkan uang untuk kebutuhan hidup.

¹ Kansil dan Christine S.T. Kansil, *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika offset, 2002) Hal 15



Pasar tradisional Jagir Wonokromo merupakan pasar agen yang sebagian besar merupakan penjual besar (juragan) yang mempunyai beberapa karyawan dalam membantu menjual barang dagangannya. Dalam mencari karyawan, seorang penjual mempertimbangkan banyak faktor, antara lain umur, karena semakin dewasa seorang karyawan akan membutuhkan biaya hidup yang besar sehingga uang upahpun tidak akan mau sedikit. Selain itu semakin dewasa umur tenaganya juga tidak terlalu lincah, semakin dewasa pula waktu bekerja harus terbagi dengan keluarga maupun dengan yang lainnya. Oleh karena itu tidak sedikit dari beberapa penjual yang memilih karyawan berusia sekolah atau anak untuk memperoleh keuntungan dan kemudahan dalam menjalani kontrak kerjasama dengan anak tersebut.

Tiap malamnya banyak truk-truk pengangkut sayur mayur dan lain sebagainya datang di pasar Jagir Wonokromo untuk menyuplai ketersediaan bahan pangan di pasar tersebut. Setelah truk-truk tersebut sampai, beberapa penjual yang sebelumnya sudah ada kerjasama langsung mengambil barang yang di bawa oleh truk-truk itu yang selanjutnya di dijual lagi ke konsumen. Disini para penjual yang mempunyai karyawan memperkerjakan karyawannya untuk menjual ke konsumen, selain itu terkadang barang dagangan dikemas sesuai dengan permintaan pasar sebelum di tangan konsumen. Pekerjaan seperti itu yang biasanya dikerjakan oleh karyawan yang sebagian besar berusia sekolah atau anak. Untuk bisa bekerja di pasar Jagir Wonokromo tersebut, anak harus mampu



untuk tidak tidur semalaman karena pasar Jagir Wonokromo merupakan pasar malam yang notabene buka setiap malam hari saja.

Melihat kenyataan yang ada bahwa anak usia sekolah yang bekerja akan memengaruhi kehidupan sosial dan masa depan anak maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang dinamika pekerja anak di pasar tradisional Jagir Wonokromo Surabaya.

B. Rumusan Masalah

Dari setting penelitian yang telah peneliti kemukakan di atas maka dirumuskan beberapa fokus penelitian yang kemudian akan dikaji lebih lanjut, yaitu : Bagaimana dinamika kehidupan pekerja anak di pasar tradisional Jagir Wonokromo Surabaya ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pengertian diatas maka tujuan peneliti dalam mengadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika kehidupan pekerja anak di pasar tradisional Jagir Wonokromo Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti berharap semoga hasil research ini bermanfaat untuk dua faktor, yakni :

1. Akademik ilmiah
 - a. Untuk memberikan sumbangan pemikiran terhadap penelitian sosial secara umum
 - b. Untuk mengembangkan teori-teori sosial, terutama yang berhubungan dengan konsep anak di lingkungan sosial.



- c. sebagai perbendaharaan perpustakaan untuk kepentingan ilmiah selanjutnya guna menambah wawasan pengetahuan tentang sosiologi.

2. Sosial praktis

- a. Bagi pekerja anak, sebagai bahan pertimbangan agar lebih memprioritaskan sekolah sebagai penunjang masa depan yang lebih baik.
- b. Bagi pemilik modal, sebagai bahan masukan guna meningkatkan perhatian pada karyawannya yang tergolong usia sekolah tentang kelanjutan sekolah mereka.
- c. Bagi pemerintahan, sebagai bahan masukan untuk lebih mengedepankan anak sebagai generasi penerus bangsa yang akan melanjutkan cita-cita bangsa.

E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan penjelasan dari setiap kata dalam judul penelitian yang membutuhkan penjelasan lebih lanjut. Definisi konsep berguna untuk menjelaskan judul kepada setiap pembaca. Karena hal tersebut berguna untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam mengartikan maksud dari judul penelitian.

Oleh sebab itu peneliti akan memberikan penjelasan kepada pembaca maksud dari penelitian yang berjudul “Dinamika Kehidupan Pekerja Anak



Di Pasar Tradisional Jagir Wonokromo Surabaya”. Adapun definisi konsep tersebut antara lain :

1. Dinamika Kehidupan

Dinamika berasal dari kata dinamis yang berarti mempunyai sifat (tabiat) yang bertenaga dan berkekuatan (sehingga selalu bergerak, selalu sanggup menyesuaikan diri dengan keadaan).² Jadi bisa dikatakan bahwa dinamika kehidupan merupakan pergerakan hidup oleh seseorang maupun kelompok masyarakat dalam penyesuaian dengan lingkungan maupun keadaan sekitar. Pergerakan dalam kehidupan membuat setiap orang harus mampu menyesuaikan diri dengan keadaan. Baik yang sesuai dengan harapan maupun tidak. Dalam penelitian ini dinamika kehidupan pekerja anak mencakup bagaimana kehidupan anak sebelum bekerja maupun sesudah bekerja. Dan bagaimana peran orang tua dalam mempengaruhi anak dalam bekerja, untuk keperluan apa sang anak harus bekerja, bagaimana bisa masuk dan bekerja di pasar, bagaimana anak melihat masa depannya, bagaimana keseharian anak selain bekerja di pasar dan lain sebagainya sehingga dimiliki data yang rinci atas dinamika kehidupan pekerja anak di pasar.

2. Pekerja anak

Pengertian pekerja anak atau buruh anak sendiri secara umum adalah anak-anak yang melakukan pekerjaan secara rutin untuk orang

² Ira M Lapidus, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka) hal 251



tuanya, untuk orang lain, atau untuk dirinya sendiri yang membutuhkan sejumlah besar waktu, dengan menerima imbalan atau tidak. Pengertian anak berdasarkan UU RI No.23 Th. 2002 tentang perlindungan anak, disebutkan bahwa yang dimaksud anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.³ Dan mengacu pada KHA dan Konvensi ILO, maka yang disebut pekerja anak sesungguhnya adalah mereka yang berusia di bawah 18 tahun.⁴ Pekerja anak merupakan anak usia sekolah yang bekerja untuk mendapatkan upah baik di sektor domestic maupun public.

Kutipan lengkap Deklarasi PBB 20 november 1958, menegaskan bahwa anak-anak mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan khusus, kesempatan dan fasilitas yang memungkinkan mereka berkembang secara sehat dan wajar dalam keadaan bebas dan bermanfaat yang sama; memiliki nama kebangsaan sejak lahir; mendapat jaminan sosial termasuk gizi yang cukup, perumahan, rekreasi, dan pelayanan kesehatan, menerima pendidikan, perawatan dan perlakuan khusus jika mereka cacat; tumbuh dan dibesarkan dalam suasana yang penuh kasih sayang dan rasa aman sedapat mungkin dibawah asuhan serta tanggung jawab orang tua mereka sendiri; mendapat pendidikan, dan andaikata terjadi malapetaka mereka termasuk orang pertama yang menerima perlindungan serta

³ UU perlindungan anak (UU RI No.23 Th.2002), Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2002, hal 3

⁴ Bagong suyanto, *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta: Kencana, 2010) Hal 111



pertolongan; memperoleh perlindungan baik atas segala bentuk penyalahgunaan, kekerasan, dan penindasan maupun atas segala perbuatan yang mengarah ke dalam bentuk diskriminasi.⁵

Masa anak-anak adalah masa yang penuh keceriaan untuk bermain dan belajar sebagai pembentukan kepribadian masa dewasa. Namun apabila peran anak digantikan sebagai pencari nafkah ataupun yang lainnya akan mengganggu masa belajarnya maupun lingkungan sosialnya. Dalam penelitian ini pekerja anak yang dimaksud adalah setiap orang yang berumur kurang dari 18 tahun baik laki-laki maupun perempuan yang bekerja di pasar tradisional Jagir Wonokromo untuk mendapatkan upah dan menyita sebagian besar waktu si anak untuk sekolah maupun belajar.

3. Pasar Tradisional Jagir Wonokromo

Pasar merupakan tempat berkumpulnya penjual dan pembeli di suatu tempat sebagai kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Dilihat dari bentuknya pasar dibedakan menjadi dua yakni pasar tradisional dan pasar modern. Perbedaan dari kedua pasar tersebut terlihat dari tempat, pelayanan, harga, dan barang yang diperjualbelikan. Pasar tradisional mempunyai karakteristik antara lain tempatnya terdiri dari beberapa kios dengan tempat dan kondisi yang seadanya, pelayanan di pasar tradisional biasanya terdapat tawar-menawar antar penjual dan pembeli selain itu banyak sedikitnya

⁵ Shanty Dellyana, *Wanita Dan Anak Dimata Hukum*, (Yogyakarta: liberty, 1988) Hal 9



barang yang akan dibeli tidak ditentukan, dan harga di pasar tradisional cenderung lebih murah karena barang yang dijual tidak selalu dikemas dengan baik, dan barang yang diperjual belikan dalam pasar tradisional biasanya barang yang dibutuhkan dalam keseharian seperti sayur-sayuran, buah-buahan, maupun kebutuhan konsumsi kecil lainnya.

Pasar tradisional Jagir Wonokromo merupakan pasar tradisional sayur mayur, buah-buahan, berbagai ikan dan lain-lain. Pasar tersebut merupakan pasar malam yang buka dan sangat ramai pada malam hari yakni sekitar pukul 18.00 sampai pukul 08.00 pagi dan termasuk pasar besar sebagai tempat perkulakan yang akan dijual kembali ke konsumen.

Jagir Wonokromo sendiri merupakan nama sebuah stasiun kereta api yang berada di area Surabaya selatan. Dinamakan pasar Jagir Wonokromo karena dahulu pasar tradisional ini berada di depan stasiun Jagir Wonokromo. Namun pada tahun 2003 pasar tradisional besar ini mengalami kebakaran yang menghancurkan sebagian besar pasar. Smpat berpindah-pindah lokasi yang akhirnya sekarang berada di antara kantor pertamina dan ruko mangga dua sehingga tak jarang terkadang dikenal dengan pasar mangga dua. Setiap harinya pasar ini di pasok sayur mayur dari berbagai daerah sehingga ketika malam pasar ini penuh dengan truk pembawa sayuran, buah-buahan dan lain sebagainya.



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini membutuhkan pendekatan yang cukup signifikan untuk menemukan jawaban dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dan berusaha menggali data dengan melakukan partisipasi di lapangan dengan informan agar mendapatkan kevalidan data yang akan di jadikan bahan kajian untuk mengetahui kondisi pekerja anak di pasar tradisional Jagir Wonokromo Surabaya. Pendekatan terhadap informan dimulai dari pengamatan selama kegiatan jual beli di pasar tradisional Jagir Wonokromo berlangsung yakni sekitar pukul 18.00 hingga pukul 09.00 WIB. Mengamati pekerjaan yang dilakukan pekerja usia anak sampai dengan jenis pekerjaan dan waktu bekerja.

Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini. Yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶ Oleh karena itu, peneliti melakukan pendekatan secara alamiah kepada informan dan dapat ikut berpartisipasi menggali data

⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004) Hal 5



atas permasalahan ataupun kondisi pekerja anak di pasar tradisional Jagir Wonokromo yang peneliti dijadikan sebagai objek penelitian.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian memakai deskriptif yang langsung terjun ke informan, yaitu berada di tengah-tengah pasar dan mengamati secara langsung pekerja anak yang bekerja di pasar tradisional Jagir Wonokromo Surabaya. Sedangkan alasan menggunakan deskriptif karena bagian dari karakteristik pendekatan kualitatif dibutuhkan deskriptif data dengan uraian kata-kata (mendiskripsikan).

2. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di pasar tradisional Jagir Wonokromo Surabaya. Yakni pasar agen sayur mayur yang buka mulai petang hingga pagi hari. Selain sayur mayur terdapat juga berbagai ikan, rempah-rempah, dan kebutuhan pangan lainnya. Lokasi tersebut menjadi pilihan peneliti untuk mengetahui dinamika kehidupan pekerja anak yang bekerja di pasar tradisional Jagir Wonokromo Surabaya. Sebagai pertimbangan adalah diketahui bahwa di pasar tradisional pekerja tidak dituntut untuk berpendidikan tinggi ataupun berpenampilan menarik. Sehingga pekerja anak akan sangat mungkin ada di pasar tradisional.

Waktu pelaksanaan penelitian ini selama 5 bulan terhitung dari bulan Maret sampai bulan Juli 2014. 2 bulan pertama untuk



penyusunan proposal sebagai persiapan penelitian dan juga pengumpulan literature sebagai bahan pengetahuan yang berguna dalam proses penelitian. Dan 2 bulan berikutnya merupakan proses penelitian di lapangan yang bertujuan untuk mendapatkan data dan mengetahui realitas yang sebenarnya. Dan untuk 1 bulan terakhir merupakan proses penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu sosial.

3. Pemilihan Subjek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah pekerja khususnya yang tergolong anak dan yang bekerja di pasar tradisional Jagir Wonokromo Surabaya. Dan keluarga sebagai kelompok yang paling bertanggungjawab terhadap keadaan anak. Selain itu peneliti juga akan mewawancarai pemilik usaha yang mempunyai pertimbangan tersendiri dalam memilih usia anak sebagai pekerja ataupun karyawannya.

Tabel 1. Daftar nama informan

No.	Nama	Asal	Umur	Lama bekerja di pasar Jagir
1.	Rifky Harianto	Surabaya	13 Th	4 th
2.	Bella	Bangkalan Madura	14 Th	2 th
3.	Tiand	Batu, Malang	15 Th	3 th
4.	Aris	Sampang, Madura	15 Th	2 th
5.	Oktavianto	Jatirogo, Tuban	15 Th	2,5 th
6.	Dwi Agus	Jatirogo, Tuban	16 Th	3,5 th



7.	Anis	Sampang, Madura	15 Th	2,5 th
----	------	-----------------	-------	--------

4. Jenis Dan Sumber Data

Berdasarkan penjelasan dalam penelitian, data mempunyai kategori. Yakni data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari manusia atau biasa diistilahkan informan, data yang didapat dari hasil wawancara mendalam kepada pekerja anak di pasar tradisional Jagir Wonokromo Surabaya. Mendapatkan data primer melalui penuturan secara lisan oleh informan tentang suatu peristiwa, keseharian, dan perasaan yang dialami oleh pekerja anak yang bekerja di pasar tradisional Jagir Wonokromo Surabaya. Dan pekerja lain juga pemilik usaha yang menjadi sebagian akan menjadi objek dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan pada pagi hari ketika para pekerja sudah tidak terlalu sibuk sehingga didapatkan kenyamanan dalam wawancara dan hasil wawancara yang mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Sedangkan pengamatan maupun dokumentasi dilakukan mulai petang hingga pagi menjelang tutupnya kegiatan jual beli di pasar tradisional Jagir Wonokromo. Selain pekerja anak, wawancara juga dilakukan kepada pengelola pasar dan pemilik modal yang memperkerjakan anak.



b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat melalui pihak lain. Artinya data itu tidak secara langsung didapat oleh peneliti tetapi data sekunder itu data yang berbentuk data dokumentasi atau data arsip yang telah tersedia.⁷ Seperti data jumlah penjual, jumlah stan, sejarah pasar dan lain sebagainya. Pengambilan data sekunder didapat ketika peneliti berkunjung ke kantor pasar yang berada di pojok Timur pasar. Peneliti mendapatkan data arsip berupa denah pasar Jagir Wonokromo.

5. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini peneliti membuat proposal penelitian, mendapatkan informasi, mengurus perizinan, mengumpulkan data dan keperluan lain yang terkait dengan persiapan yang diperlukan sebelum peneliti melaksanakan penelitian, penelitian disini sebagai penentu hal yang berkaitan dengan persiapan sebelum memasuki lokasi penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahapan pekerjaan lapangan ini ada tiga bagian, yaitu: pertama, memahami latar belakang dan persiapan diri baik secara fisik maupun non fisik. Sehingga memungkinkan peneliti benar-benar siap untuk melakukan penelitian. Kedua, memasuki

⁷ Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) Hal 91



lapangan. Dalam hal ini peneliti berperan dan berbaur dan mengikuti pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja anak di pasar tradisional Jagir Wonokromo Surabaya sehingga hubungan interpersonal yang terjalin antara peneliti dan objek penelitian tidak kaku. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan informasi secara mendalam terhadap kehidupan pekerja anak yang bekerja di pasar Jagir Wonokromo Surabaya. Ketiga, berperan serta sambil mengumpulkan data seperti merekam data dan memperoleh informasi. Hal ini meliputi keikutsertaan peneliti untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya.

c. Tahap Analisis Data

Pada proses analisis data ini, peneliti memulai dari menelaah seluruh data yang diperoleh dari beberapa sumber, yaitu wawancara, pengamatan, dokumentasi dan data lain yang mendukung. Lalu dikumpulkan, diklasifikasi, dan di analisis melalui analisis induktif. Peneliti juga menggunakan pengamatan melalui partisipatif dan wawancara mendalam atau wawancara tidak terstruktur guna memperoleh data. Dalam wawancara mendalam bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk informasi tertentu dari informan. Wawancara mendalam pada setiap



pertanyaan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pada saat wawancara khususnya disesuaikan dengan kondisi informan.⁸

d. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan adalah tahap akhir dari proses pelaksanaan penelitian. Setelah semua komponen-komponen yang terkait dengan data-data dan hasil analisis data serta mencapai suatu kesimpulan, peneliti mulai menulis laporan dalam konteks laporan penelitian kualitatif.. penulisan laporan disesuaikan dengan metode dalam penelitian kualitatif dengan tidak mengabaikan kebutuhan peneliti terkait dengan kelengkapan data.

6. Teknik Pengumpulan Data

Pada prinsipnya penelitian mempunyai beberapa teknik dalam proses pengumpulan data. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik, diantaranya :

a. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.⁹ Dalam penelitian ini peneliti mengamati proses pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja anak yang sedang bekerja di pasar tradisional Jagir Wonokromo Surabaya. Dengan hasil pengamatan peneliti

⁸ Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT remaja Rosdakarya) Hal 179

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992) Hal 128



memperoleh data berupa aktifitas para pekerja anak dan mengetahui jenis pekerjaan yang diberikan kepada anak. Sehingga peneliti dapat mendiskripsikan dinamika kehidupan yang dialami pekerja anak di pasar tradisional Jagir Wonokromo Surabaya.

b. Interview

Interview adalah bentuk percakapan dua insan atau lebih untuk mendapatkan informasi dengan cara memeberikan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁰ Teknik interview ini biasanya dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur tergantung dari kondisi dan hubungan antara peneliti dan objek penelitian. Saat wawancara tidak menyusun pertanyaan dan jawaban tertulis, hanya membuat pedoman wawancara sehingga informan merasa lebih leluasa dan terbuka dalam memberikan jawaban dan keterangan yang diinginkan oleh peneliti. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data primer. Wawancara dilakukan di pasar disela-sela pekerja anak melakukan pekerjaannya. Dalam wawancara secara mendalam peneliti mendapatkan data tentang kehidupan pekerja anak, latar belakang orang tua maupun kegiatan anak dalam bekerja di pasar tradisional Jagir Wonokromo Surabaya.

¹⁰ Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif, Paradigm Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003) Hal 180



c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan yang dijadikan sumber data dan dimanfaatkan untuk menguji serta untuk menyimpan informasi yang dihasilkan. Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis mengenai penelitian yang berupa catatan, buku, agenda, dan lain-lain.¹¹ Dokumentasi adalah data yang diperoleh dari dokumen. Dokumentasi merupakan proses melihat kembali sumber data dari dokumen yang ada seperti surat kabar, catatan pribadi, hasil rapat, agenda, dan lain sebagainya. Kegiatan dokumentasi di dalam penelitian ini antara lain catatan tentang jumlah penjual, jumlah stan, sejarah pasar dan lain-lain. Dengan metode dokumentasi ini peneliti akan mendapatkan data-data tambahan dari arsip ataupun dokumen lainnya tentang pasar tradisional maupun pekerja anak sebagai subjek penelitian.

7. Teknis Analisis Data

Analisi data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan-bahan lain. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan

¹¹ Nur Syam, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Solo: CV. Romadhoni, 1991) Hal 109



sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²

Dalam penelitian ini, proses yang dilakukan peneliti adalah memahami data yang diperoleh dan memilah milah data berdasarkan tujuan dan rumusan masalah yang diteliti oleh peneliti.

Kemudian langkah selanjutnya peneliti melakukan kajian secara mendalam terhadap data-data yang telah dipilih dan siap untuk diolah dan disajikan dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan proses analisis deskriptif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variable yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Proses analisis data ini dilakukan dengan menelaah semua data yang didapat dari wawancara, catatan lapangan, pengamatan, dan lain sebagainya.

8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mengetahui tentang validitas data, maka perlu adanya keabsahan data yang dalam hal ini disebut dengan *credibility*. Fungsi dari *credibility* yaitu untuk menunjukkan derajat kepercayaan dari hasil temuan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik keabsahan data, yakni :

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif instrument ini, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.

¹² Sugiono, *Memahami Penelitian Kulaitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005) Hal 89



Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari fenomena yang ada, dan dapat berbaur dengan pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja anak di pasar tradisional manggga dua Surabaya.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan peneliti untuk memperoleh kedalaman data yang disesuaikan dengan problematika yang diteliti. Peneliti disini melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan pekerjaan yang dilakukan pekerja anak di pasar tradisional Jagir Wonokromo Surabaya.

c. Trianggulasi

Trianggulasi data merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk melihat keabsahan data. Trianggulasi data dilakukan dengan cara membuktikan kembali keabsahan hasil data yang dilakukan dilapangan. Hal ini dilakukan dengan cara mencocokkan hasil data wawancara, dengna sumber data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, observasi, dan data-data temuan yang lain.



d. Pengecekan Sejawat

Teknik ini dilakukan yang sekiranya data yang diperoleh memungkinkan untuk didiskusikan dengan teman sejawat, dosen, peneliti lainnya, maupun dengan dosen pembimbing guna mendapatkan pandangan kritis demi hipotesis yang membantu demi lebih absahnya data.

Peneliti dalam hal ini melakukan konsultasi dengan teman dan dosen baik dosen yang paham terkait penelitian ini maupun dosen pembimbing

e. Kecukupan Referensi

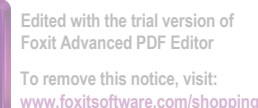
Penyempurnaan dan kecukupan referensi sangat membantu untuk penguatan data lapangan agar tidak terjadi absurditas data. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam hal ini adalah memadukan referensi buku dengan kajian lain seperti majalah, nternet, Koran, dan lain sebagainya.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan penelitian dibutuhkan sistematika penelitian, pembahasan yang bertujuan untuk memudahkan penelitian, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

BAB I berisi pendahuluan, pendahuluan ini adalah gambaran umum yang meliputi latar belakang , rumusan masalah, tujuan



BAB II ini berisi dengan kerangka teoritik. Kerangka teoritik ini sebagai pisau analisa yang digunakan untuk mengidentifikasi fenomena atau masalah penelitian yang nantinya teori dan fenomena tersebut akan dikonfirmasi dalam bab penyajian data. Kerangka teoritik meliputi kajian pustaka, kajian teoritik, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III ini berisi penjelasan dari data-data yang diperoleh di lapangan seperti deskripsi umum objek penelitian, deskripsi hasil penelitian dan juga analisis data yang ditemukan dengan teori yang dipakai dalam penelitian ini.

BAB IV ini merupakan akhir atau penutup dari penulisan penelitian ini yang meliputi kesimpulan dan saran atau rekomendasi.

Adapun jadwal penelitian bagi peneliti sebagai berikut :

Agenda	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi	√	√	√	√																
Penyusunan an Proposal Dan					√	√	√	√												

[illegible]